

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Gastritis adalah inflamasi pada lambung yang ditetapkan berdasarkan gambaran histologis lambung kritis berkaitan dengan proses epitel pelapis lambung istilah gastritis digunakan secara luas untuk gejala klinis yang timbul di abdomen bagian atas yang disebut daerah epigastrium. pada pemeriksaan endoskopi, gastritis dideskripsikan sebagai edema pada mukosa lambung namun pemeriksaan pada endoskopi tidak spesifik menunjukan inflamasi pada mukosa (Rugge, 2020)

Gastritis adalah penyakit yang disebabkan oleh adanya asam lambung yang berlebihan atau meningkatnya asam lambung. hal ini mengakibatkan lambung meradang atau teriris dan menjadi nyeri pada ulu hati gejala yang terjadi yaitu perut terasa perih dan mulas. (Jusup, 2018)

Menurut WHO presentase 40.8% angka kejadian gastritis disetiap daerah cukup tinggi dengan prevelasi 274.396 kasus dari 238.452 952 jiwa penduduk berdasarkan profil kesehatan 2018 gastritis merupakan salah satu penyakit dari 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat inap di rumah sakit di Indonesia dengan jumlah 30.154 kasus (4,9%) (Depkes,2018) gastritis menempati urutan ke-3 dari 10 penyakit terbanyak di Sumatra barat tahun 2018 yaitu sebesar 86.874 kasus (10,94%) dan meningkat menjadi urutan 2 dari kasus 10 penyakit terbanyak yaitu sebanyak 285.282 kasus. (Nova Rita & Sri Wahyuni Annica , 2020)

Kasus gastritis di RSUD Handayani kotabumi di ruang freesia masih jarang ditemukan, berdasarkan data laporan prevelasi di ruangan freesia RSUD Handayani pada bulan Januari - Maret 2022 sebanyak 8 orang.

Tabel 1.1  
Data Penyakit Gastritis Di Ruang Fresia Januari – Maret 2022

No	Bulan	kasus menurut Janis kelamin		Jumlah
		Laki –laki	Perempuan	
1	Januari	0	1	1
2	Febuari	2	1	3
3	Maret	1	3	4
	Jumlah	3	5	8

*Sumber : Buku Register Bulanan Pasien Di Ruang Fresia Lt3 RSUD Handayani Tahun 2022*

Tabel 2.2  
Data 10 Penyakit Terbanyak Di Ruang Freesia Tahun 2021

No	Kasus	Jumlah	Presentase
1	Anemia	300	26,97
2	Katarak	200	17,98
3	Diabetes militus	150	13,48
4	Dyspepsia	120	10,79
5	Hipertensi	100	8,99
6	Tumor mammae	75	6,74
7	CHF	60	5,39
8	Pneumonia	57	5,12
9	Stroke non hemoragik	33	2,96
10	Abses mandibular	27	2,42
	Jumlah	1.122	100

*Sumber Data : Laporan Tahunan Rekam Medik Di Ruang Fresia Lt3 RSUD Handayani Tahun 2021*

Dari data meskipun Gastritis tidak termasuk dalam 10 penyakit terbanyak Di Ruang Fresia Lt3 RSUD Handayani namun komplikasi penyakit Gastritis sangat membutuhkan pertolongan segera jika tidak dapat menyebabkan komplikasi yang sangat berat, seperti pendarahan di saluran cerna, dan ulkus peptikum.

Gejala Gastritis yaitu tidak nyaman sampai nyeri pada saluran pencernaan terutama bagian atas, mual, muntah, nyeri ulu hati, lambung merasa penuh, kembung, bersendawa, cepat kenyang, perut keroncongan (borbogygmi), dan sering kentut gejala ini bisa menjadi akut, berulang dan kronis. Disebut kronis bila gejala ini berlangsung lebih dari satu bulan dan terus - menerus. (Rahmatika, 2019)

Peran perawat dalam asuhan keperawatan adalah memberi tindakan pencegahan penyakit gastritis dan teknik nafas dalam dan terapi pengobatan untuk meredakan nyeri dan mual akibat gastritis.

Diagnosa keparawatan aktual yang sering muncul pada pasien Gastritis adalah nausea (100%), nyeri akut (91,7%), gangguan pola tidur (58,33%), dan gangguan menelan (58,33%), dan gangguan mukosa oral (50%) saran bagi pihak RS adalah menjadikan diagnosa keperawatan terutama sebagai dasar pembuatan standar asuhan keperawatan bagi pasien dengan keluhan Gastritis. (Wulansari & Apriyani , 2020)

Rasa nyeri merupakan mekanisme pertahanan tubuh, timbul bila ada jaringan tubuh yang rusak dan hal ini akan menyebabkan individu bereaksi dengan memindahkan stimulus nyeri pada kehidupan nyeri bersifat lama dan singkat berdasarkan lama waktu terjadi inilah maka nyeri dibagi dua yaitu nyeri akut dan nyeri kronis. Nyeri biasanya sejalan dengan penyembuhan nyeri ini, umumnya terjadi kurang dari enam bulan (Judha, Sudarti , & Fauziah, 2012)

Rasa nyeri akan disertai stress yang antara lain berupa meningkatnya rasa cemas, denyut jantung, tekanan darah, dan frekuensi nafas. Nyeri berlanjutan atau tidak di tangani secara adekuat, memicu respon stress yang berkepanjangan yang akan menurunkan daya tahan tubuh dan menurunkan fungsi imun, mempercepat kerusakan jaringan, laju metabolisme, pembekuaan darah, dan retensi cairan sehingga akhirnya akan memperburuk kualitas kesehatan. Nyeri ini dapat ditangani dengan teknik non farmakologis jika dengan teknik non farmakologis tidak bisa ditangani maka perawat harus

berkolaborasi dengan tim medis untuk pemberian teknik farmakologis (Price & Wilson , 2006)

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik menerapkan kasus ini sebagai laporan tugas ahir dengan harapan dapat memberikan gambaran pelaksanaan Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Dengan Rasa Aman dan Nyaman Pada Kasus Gastritis Terhadap Ny.T Di Ruang Fresia Lt3 RSU Handayani Tanggal 7- 9 Maret 2022

#### B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulisan mengambil rumusan masalah “bagaimana asuhan keperawatan dengan Gangguan Rasa Aman Dan Nyaman Pada Kasus Gastritis Terhadap Ny.T Ruang Fersia Lt3 RSU Handayani ”.

#### C. Tujuan penulisan

##### 1. Tujuan umum

Tujuan umum penulisan pada laporan tugas akhir menggambarkan tentang bagaimana asuhan keperawatan dengan Gangguan Rasa Aman Dan Nyaman Pada Kasus Gastritis Terhadap Ny.T Di Rungan Fresia Lt3 RSU Handayani.

##### 2. Tujuan khusus

Tujuan khusus penulisan laporan tugas akhir ini adalah memberikan gambaran tentang pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi asuhan keperawatan dengan Gangguan Rasa Aman Dan Nyaman Pada Kasus Gastritis Terhadap Ny.T Di Ruang Fresia Lt3 RSU Handayani.

#### D. Manfaat laporan tugas ahir

##### 1. Bagi penulis

Menambah pengetahuan serta informasi yang dapat dimanfaatkan serta mahasiswa keperawatan dari jurusan yang lain sebagai bahan bacaan dan

referensi dalam memberikan asuhan keperawatan dengan Gangguan Rasa Aman Dan Nyaman Pada Pasien Ny.T Di Ruang Fresia Lt3 RSUD Handayani.

## 2. Bagi praktisi keperawatan

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan dalam acuan pendoman atau panduan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan dengan Gangguan Rasa Aman Dan Nyaman Pada Pasien Ny.T Di Ruang Fresia Lt3 RSUD Handayani.

## E. Ruang lingkup penulis

Ruang lingkup dalam laporan tugas akhir ini adalah asuhan keperawatan dengan Gangguan Rasa Aman Dan Nyaman Terhadap Ny.T Di Ruang Fresia Lt3 RSUD Handayani. berupa pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, dan evaluasi pada Tanggal 7- 9 Maret 2022